



PENDAMPINGAN APIP

KONSEP DASAR MANAJEMEN RISIKO PERANGKAT DAERAH

(Pengelolaan Risiko Strategis & Operasional)

Tahun 2023

Widiatmoko, ST, MM, CRMP
Auditor Inspektorat Daerah



Manajemen Risiko



Manajemen Risiko:

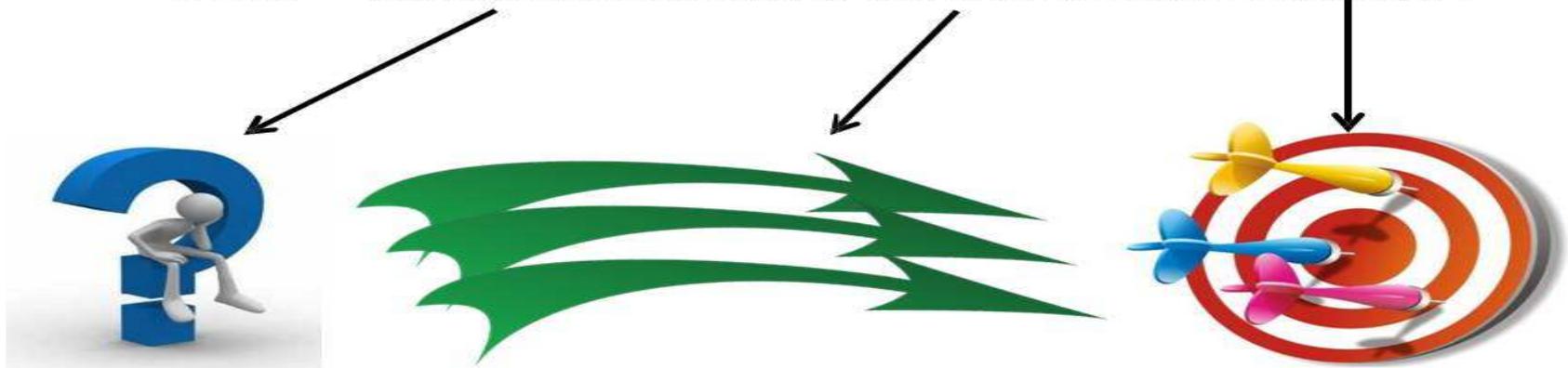
“Kegiatan terorganisasi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi terkait dengan risiko”

Sasaran / Tujuan / Objectif
- Tercapai -

What is risk?

Risk definition according SNI ISO 31000

Risiko = ketidakpastian yang berdampak pada sasaran



Ketidaktahuan tentang suatu **peristiwa**, baik kemungkinan terjadinya maupun dampaknya. Apa saja itu?

Dampak berupa **penyimpangan** terhadap sasaran yang diinginkan, dapat positif atau negatif

Sasaran dapat berupa keuangan, kesehatan, penjualan, dll. Dapat pula untuk individu, bagian, perusahaan, dll

Source: Leo J. Soesilo LSPMR

Peristiwa

1. Kemungkinan
2. Dampak

Risiko belum tentu terjadi

(-) = Menghambat

RTP

(+) = Peluang

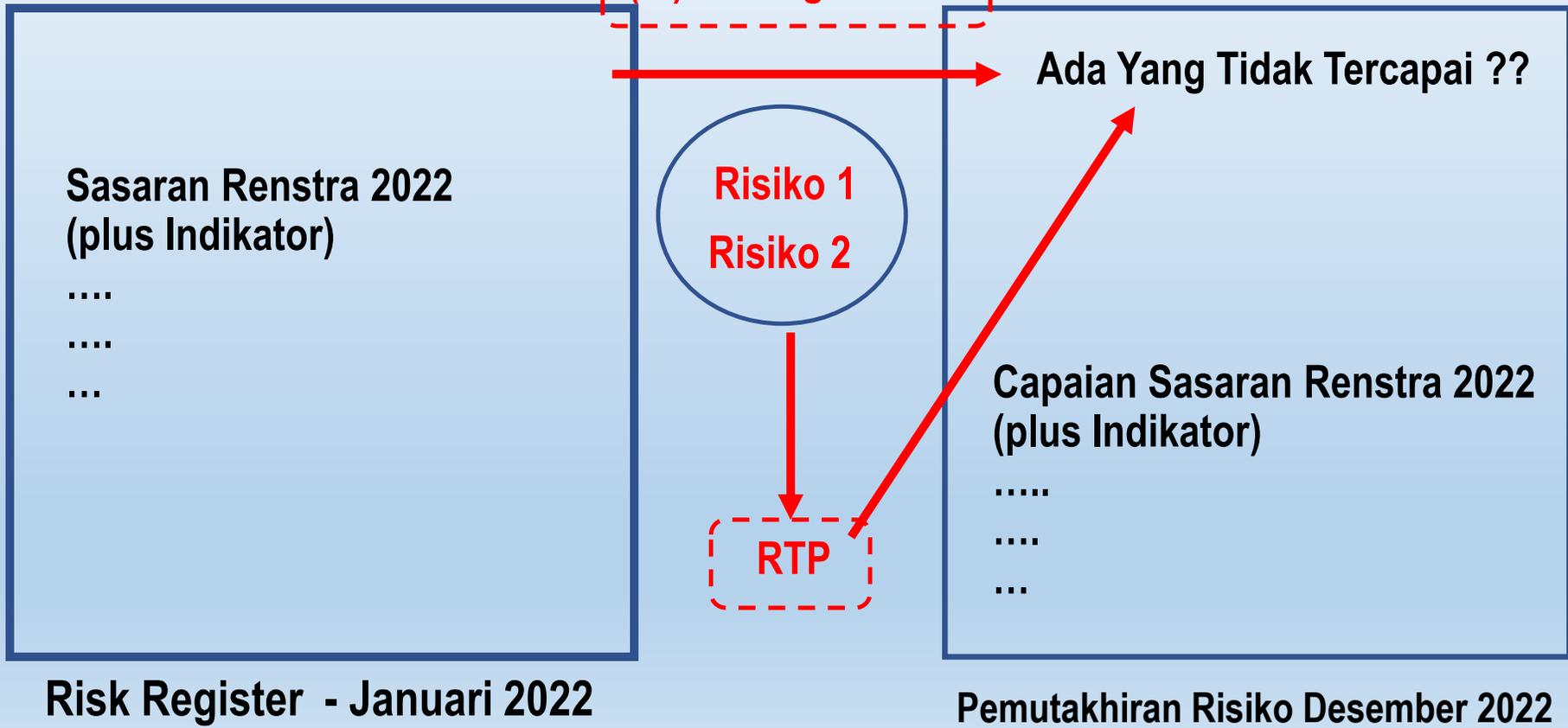
Objectif / Sasaran/ Tujuan

1. Tercapai
2. Gagal

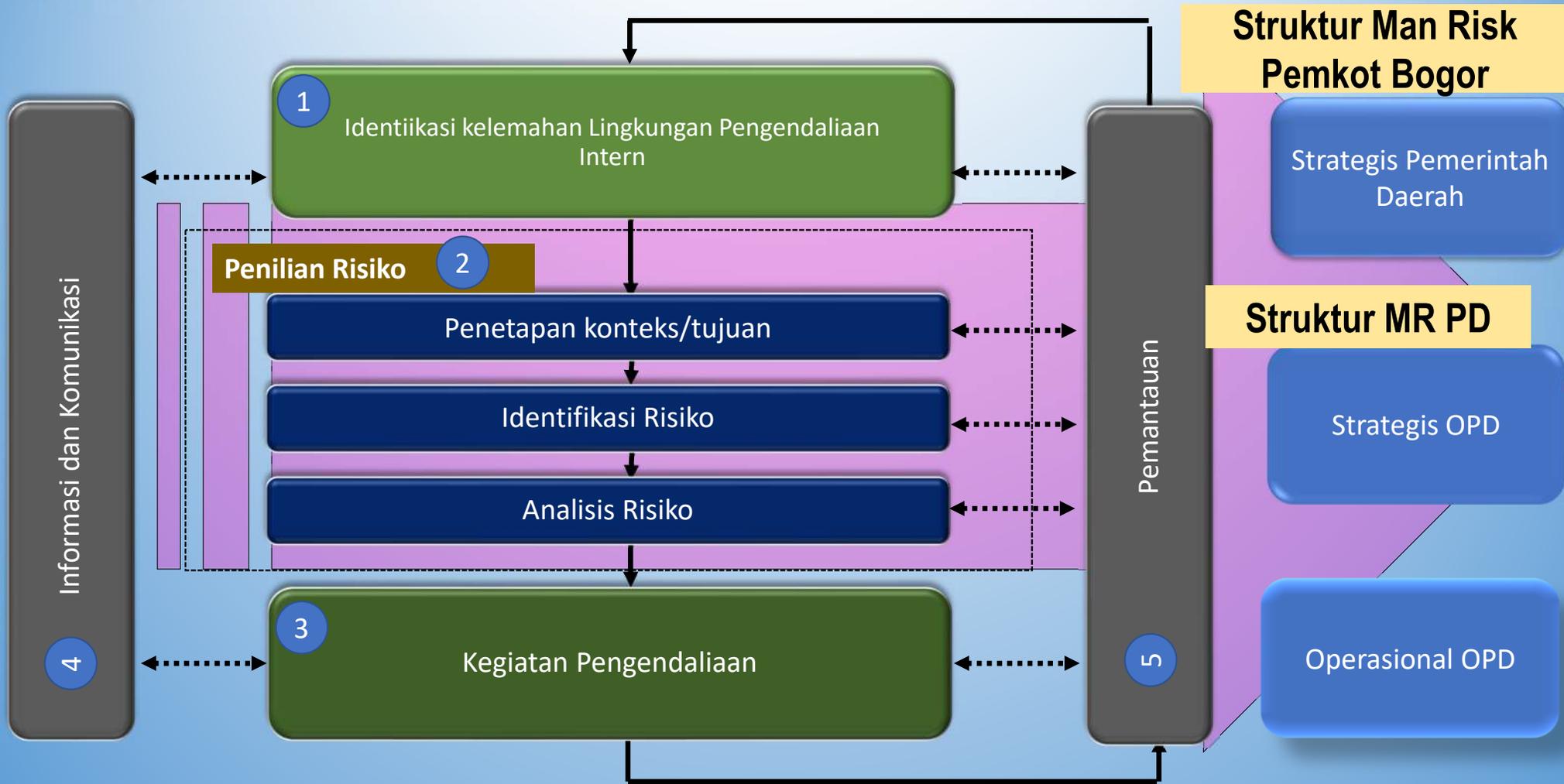
FLASH BACK

Realisasi Pencapaian Sasaran Strategis Renstra Perangkat Daerah

(-) = Menghambat



Overview Kerangka Logis Pengelolaan Risiko Pemerintah Daerah



No	TAHAP	Minimal OUTPUT
1.	Identifikasi Risiko	<ul style="list-style-type: none"> •Daftar Risiko •Jenis Risiko
2.	Pengukuran Risiko	<ul style="list-style-type: none"> • Probabilita/Likelihood Risiko • Dampak Risiko • Level Risiko
3.	Pemetaan Risiko	<ul style="list-style-type: none"> • Profil Risiko • Prioritas Penanganan Risiko
4.	Respon Risiko	<ul style="list-style-type: none"> • Desain awal penanganan Risiko • Keputusan cara penanganan tiap risiko (misal : perbaikan bisnis proses, etc) • etc
5.	Monitoring & Review	<ul style="list-style-type: none"> • Efektifitas penanganan risiko • Perbaikan Pengawasan • Perbaikan Pedoman Manajemen Risiko • Penyesuaian terhadap toleransi Risiko, anggaran dan target usaha • etc

Poin-poin yang harus diperhatikan dalam melakukan Identifikasi Risiko

- **Signifikan**
Dipilih risiko yang mempunyai dampak signifikan terhadap pencapaian tujuan Perusahaan, baik yang bersifat micro ataupun macro (Prioritas pada risiko-risiko yang berdampak langsung terhadap output organisasi)
- **Efektif & Sederhana**
Dipilih risiko yang dapat menggambarkan risiko 'inheren' yang terjadi atau mungkin terjadi. (Bila data masa lalu tidak tersedia, dapat ditetapkan dengan estimasi yang mencerminkan tingkat keyakinan kelompok)
- **Periksa sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi Faktor-faktor Risiko yaitu : Laporan Keuangan, Dokumen internal, Inspeksi lapangan, karyawan, pihak eksternal yg terkait, dan sebagainya**
- **Selain hal-hal yang bersifat Micro, perlu juga diidentifikasi hal-hal yang bersifat Macro yang dapat memberikan dampak pada organisasi**
- **Gunakan lebih dari satu macam tehnik identifikasi untuk memperoleh risiko sebanyak mungkin**

Perwal 72-2022 (17 Juni 2022) Pedoman Pengelolaan Risiko Pemkot Bogor

Kategori dampak	Skor	Uraian Kriteria Dampak			
		Kinerja	Reputasi	Hukum	Keuangan
Sangat Tinggi	4	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan sangat tinggi /sangat signifikan /sebagian besar atau semua tujuan gagal /kegiatan terhenti (50% < gagal ≤ 100% dari tujuan)	Negatif, tersebar luas diberbagai media lokal/nasional	Pelanggaran serius, terkena sanksi / menjadi kasus penuntutan hukum	Kerugian sangat besar. (> 10 juta)
Tinggi	3	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan tinggi / signifikan / sebagian kecil tujuan gagal (25% < gagal ≤ 50% dari tujuan)	Negatif, tersebar di beberapa media lokal.	Pelanggaran serius, terkena sanksi tertulis / tidak menjadi kasus penuntutan hukum	Kerugian besar (1 juta < x ≤ 10 juta)
Rendah	2	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan rendah/kurang signifikan /menghambat pencapaian tujuan (10% < gagal ≤ 25% dari tujuan)	Negatif, terdapat pemberitaan	Pelanggaran biasa, sanksi tertulis.	Kerugian cukup besar. (500.000 < x ≤ 1 juta)
Sangat Rendah	1	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan sangat rendah / tidak signifikan / menghambat pencapaian tujuan namun tertangani. (0% < gagal ≤ 10% dari tujuan)	Ada pemberitaan negatif tetapi tidak material	Pelanggaran biasa, sanksi teguran.	Kerugian sangat kecil, kurang material. (x<500.000)

Tabel 1.1

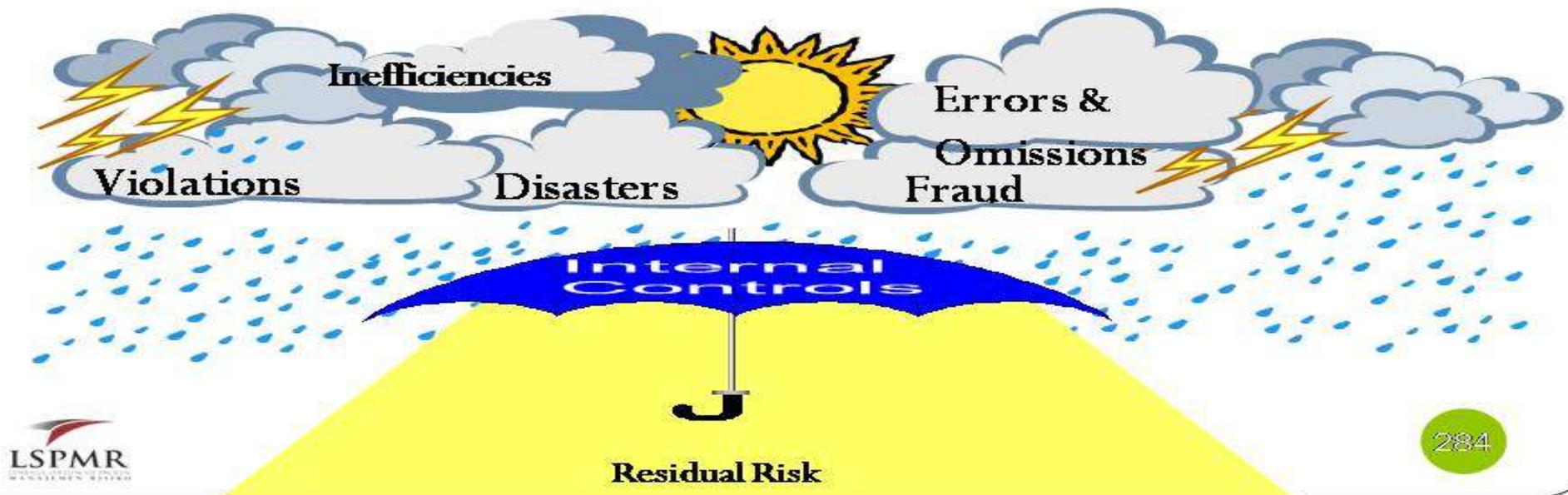
Tabel skala dampak risiko dalam Skala 4

Kategori Probabilitas	Skor	Penjelasan	
		Kejadian Tunggal	Kejadian Berulang
Sangat Sering	4	Sangat sering, hampir pasti terjadi (probabilitas >75%)	Dapat terjadi beberapa kali dalam 1 tahun
Sering	3	Sering terjadi (probabilitas > 50 % sd 75%)	Kemungkinan terjadi sekali dalam 1 tahun
Jarang	2	Kemungkinan terjadi meski kecil (probabilitas > 20 % sd 50%)	Kemungkinan terjadi sekali dalam 2-4tahun
Sangat Jarang	1	Sangat jarang terjadi (probabilitas <20%)	Kemungkinan terjadi sekali dalam 5 - 10 tahun

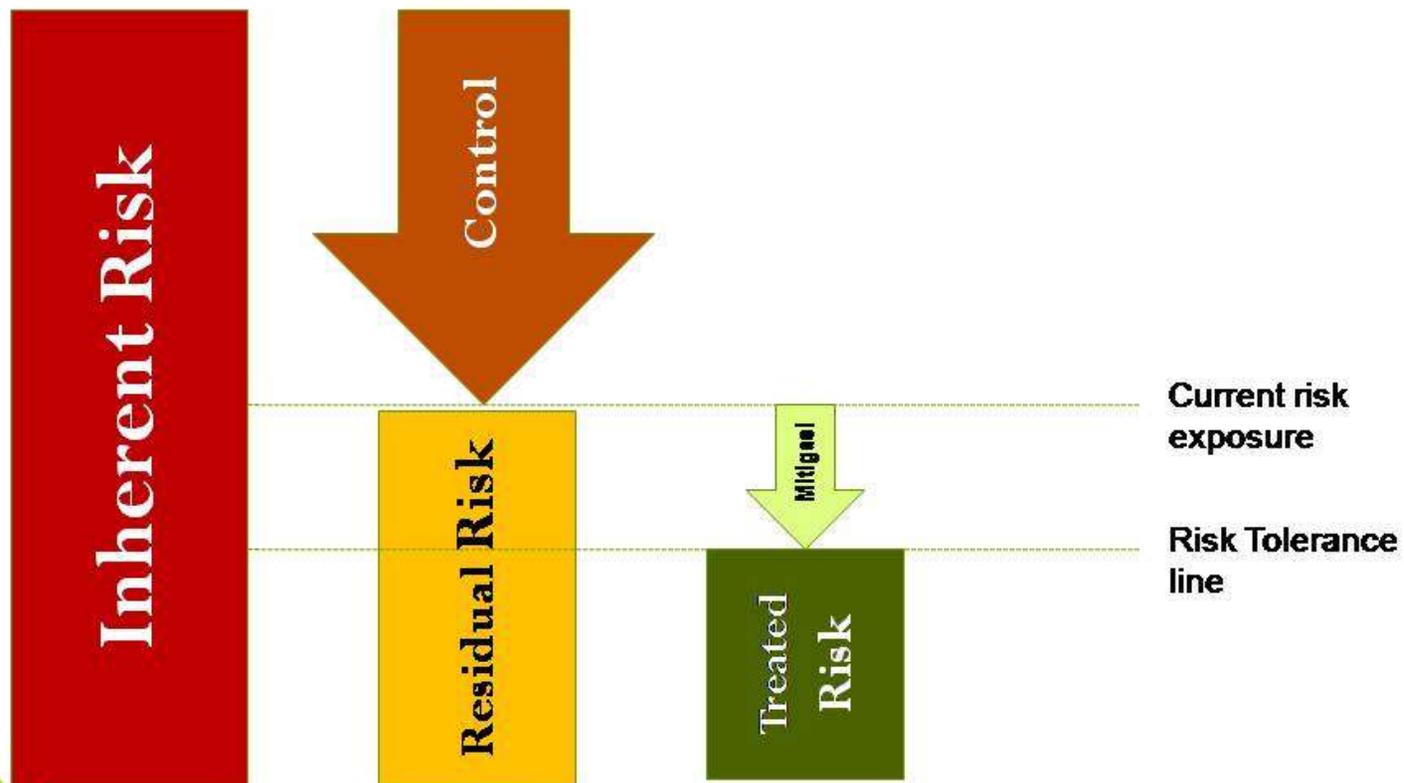
Tabel 1.2
Tabel skala probabilitas Risiko dalam Skala 4

Inherent vs Residual

- **Inherent Risk** adalah risiko yang terjadi atau mungkin terjadi apabila Perusahaan / organisasi tidak melakukan suatu tindakan baik dari sisi Impact/consequences maupun Likelihood/Probability (before control)
- **Residual Risk** adalah risiko yang masih ada setelah dilakukan tindakan / kontrol baik terhadap likelihood/Probability maupun Impact/consequences (after control)
- **Control** adalah aspek/Faktor positif yang dapat memodifikasi risiko, dapat berbentuk suatu Kebijakan, SOP, Peralatan, Instruksi kerja, surat edaran, dll



Risk and Control

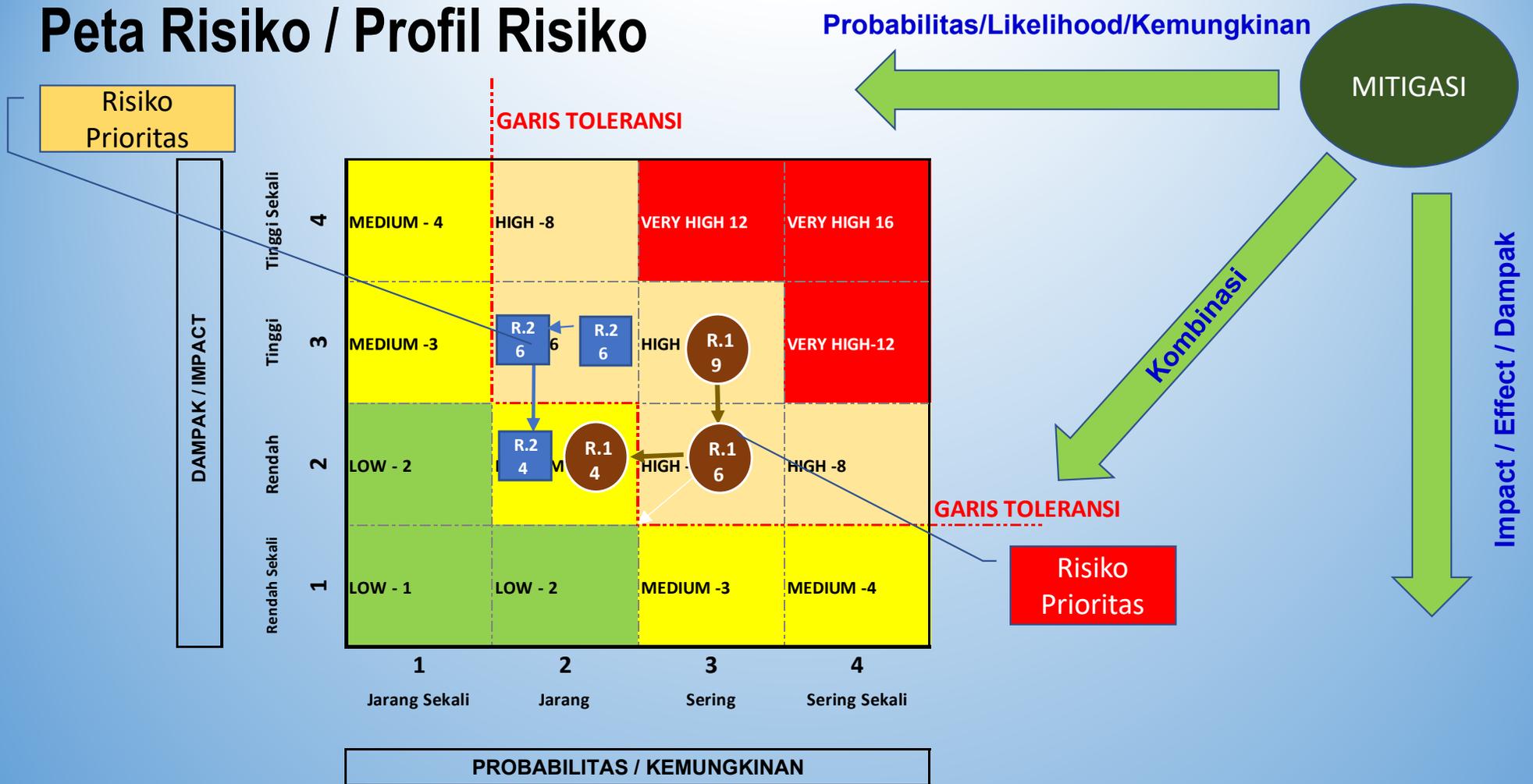


Tabel 1.3
Matriks Analisa Risiko

Matriks Analisa Risiko			Dampak / Konsekuensi			
			Sangat Rendh	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
			1	2	3	4
Kemungkinan Terjadinya Risiko	Sangat Sering	4				
	Sering	3				
	Jarang	2				
	Sangat jarang	1				
Keterangan			Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi

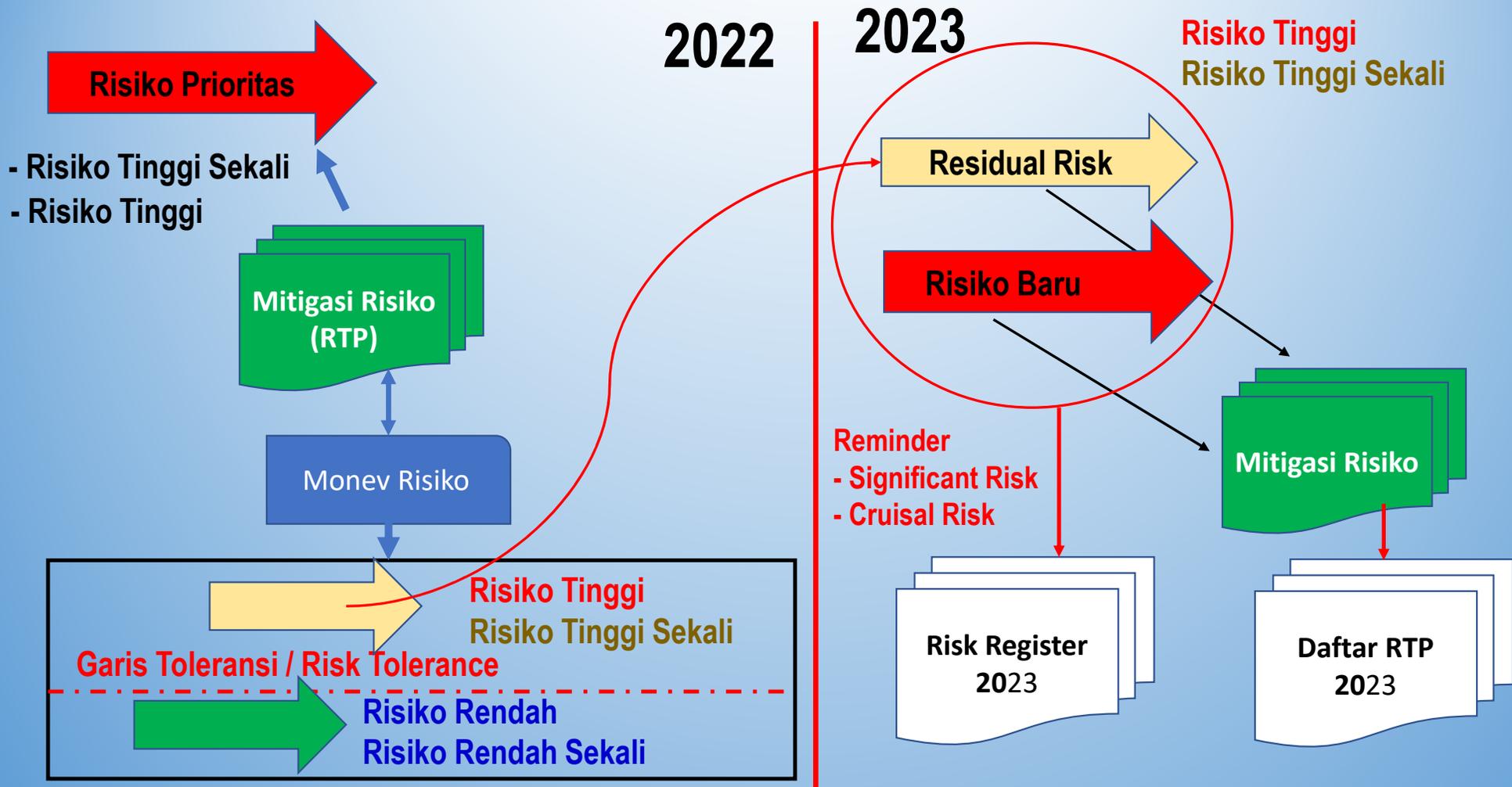
Garis Toleransi

Peta Risiko / Profil Risiko



Perwal 72-2022 (17 Juni 2022) Pedoman Pengelolaan Risiko Pemkot Bogor

Risiko setelah Mitigasi / RTP



TERIMA KASIH